

## **BAB 2**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1.Strategi Pencarian**

##### **2.1.1. Jenis Review**

Metode penelitian yang digunakan adalah *Literature Review*, yaitu penelitian dengan menganalisis terintegrasi (bukan hanya ringkasan) tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian. Artinya, literatur menunjukkan hasil korespondensi antara tulisan-tulisan dengan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. *Literature review* dapat berupa karya yang berdiri sendiri atau pengantar untuk makalah penelitian yang lebih besar, tergantung pada jenis kebutuhannya (University of West Florida, 2020). Oleh karena itu tujuan penelitian menggunakan metode *Literature Review* ini untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri.

##### **2.1.2. Protokol dan Registrasi**

Pencarian data diperoleh dari data sekunder, data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan (Khafid, 2015). Dengan memuat 7 elemen yaitu, *background, research questions, search terms, selection criteria, quality checklist and procedures, data extraction strategy* (Triandini, 2019).

##### **2.1.3. Data Base Pencarian**

Peneliti menggunakan sumber-sumber bacaan maupun pustaka dalam proses mengerjakan *literature review* sesuai dengan kebenarannya. Dalam pencarian artikel yang relevan, peneliti mencari pada sumber *data base* yaitu pada Science

Direct by Elsevier, Pubmed dan ProQuest, dibatasi pada publikasi 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2016-2021, *open access* atau *free full text*, dan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

#### 2.1.4. Kata Kunci

Peneliti dalam melakukan pencarian literatur menggunakan kata kunci atau *keyword* pada tabel sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 2.1. Kata Kunci Pencarian

<b>Faktor</b>	<b>Perilaku</b>	<b><i>Menstrual Hygiene</i></b>	<b>Remaja Putri</b>
Faktor	Perilaku	<i>Menstrual Hygiene</i>	Remaja Putri
or	or	or	or
<i>causa</i>	<i>behaviour</i>	<i>Personal Hygiene</i> Menstruasi	<i>Adolescent</i> <i>girls</i>

#### 2.2. Kriteria Inklusi dan Eklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi pada jurnal yang akan digunakan mengacu pada *Population or problem, Intervention, Comparison, Outcomes and Study Design (PICOS Framework)*, dengan kriteria yang ditetapkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi *Literatur Review*

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<i>Population</i>	Remaja putri yang telah mengalami menstruasi, berusia diantara 10-24 tahun	-
<i>Intervention</i>	Tidak adanya intervensi perilaku <i>menstrual hygiene</i> pada remaja putri.	-
<i>Comparator</i>	Tanpa faktor pembanding.	-
<i>Outcomes</i>	Menganalisis faktor yang memiliki hubungan dengan perilaku perilaku <i>menstrual hygiene</i> pada remaja putri.	-
<i>Study design and publication type</i>	Berbentuk <i>research article</i> non eksperimental dengan metode <i>cross-sectional, case control, design cohort</i>	Penelitian eksperimental (Pre Eksperimen, Eksperimen murni, Eksperimen kuasi) dan <i>review article</i>
<i>Publication year</i>	Tahun 2016-sekarang	< 2016
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris	-

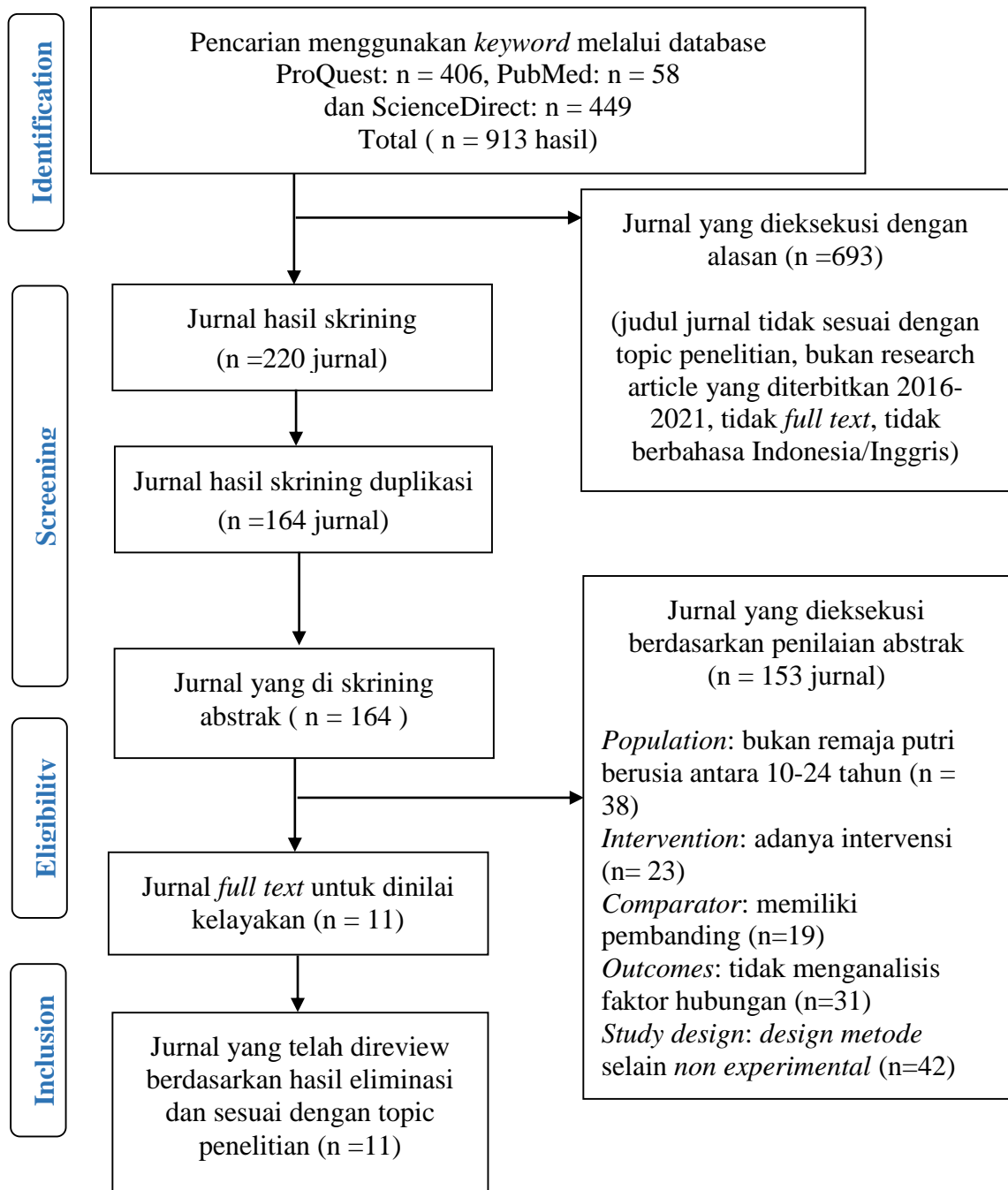
### 2.3. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

#### 2.3.1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Pemilihan studi menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis (PRISMA)*. Langkah pertama adalah melakukan screening abstrak diikuti screening teks lengkap. Artikel atau studi yang tidak relevan dikeluarkan dengan mempertimbangkan relevansi dengan tujuan penelitian. Literatur-literatur yang membahas faktor yang berhubungan dengan perilaku

*menstrual hygiene* pada remaja putri berhasil didapatkan sejumlah 913 artikel yang berasal dari tiga database akademik.

Berikut ini adalah kerangka *PRISMA Flow Diagram* yang digunakan untuk proses seleksi sehingga didapatkan artikel-artikel yang benar-benar layak.



Gambar 2.1. Diagram *Flow* Pencarian berdasarkan PRISMA

### 2.3.2. Penilaian Kualitas

Bersarkan sumbernya, 913 artikel yang telah didapatkan dapat dikelompokan sebagai berikut:

- 1) ProQuest 406 artikel.
- 2) PubMed 58 artikel.
- 3) ScienceDirect by Elsevier 449 artikel.

Selanjutnya dilakukan skrining kriteria jurnal yaitu judul jurnal sesuai dengan topic penelitian, *free full text*, merupakan *research article* yang dipublikasikan pada tahun 2016-2021, dan berbahasa Indonesia/bahasa inggris sehingga didapatkan 220 artikel sesuai dengan kriteria awal. Selanjutnya memeriksa adanya duplikasi artikel, sehingga didapatkan 56 judul artikel sama yang terdapat dalam 3 database. Dengan demikian, jumlah artikel yang lolos dalam skrining duplikasi adalah 164 judul. Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian (*eligibility*) kelayakan dengan penilaian isi abstrak berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada tahap ini didapatkan 11 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi abstrak. Kemudian pada 11 artikel ini dilakukan penilaian isi teks artikel secara keseluruhan, dengan cara yang sama dengan penilaian abstrak sebelumnya, sehingga yang masuk studi lebih lanjut tersisa 11 artikel.

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi ( $n = 11$ ) *checklist* daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan yang menilai kualitas studi. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti.

Jika skor penilaian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik yang telah disepakati oleh peneliti, studi dimasukkan kedalam kriteria inklusi. Peneliti melakukan pengecualian terhadap studi yang memiliki kualitas rendah guna menghindari bias dalam validitas hasil serta rekomendasi ulasan.

Risiko bias dalam literature review ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang diantaranya sesuai dengan yang disebutkan oleh Nursalam (2020):

- 1) Teori: teori yang harus sesuai, tidak boleh kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang.
- 2) Desain: desain penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Sample: memperhatikan populasi, sampel, sampling, dan besar sampel, harus sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.
- 4) Variabel: variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, maupun variabel lainnya.
- 5) Instrumen: instrumen yang digunakan mengacu pada topik penelitian.
- 6) Analisis Data: analisis data mengacu pada kaidah analisis yang sesuai dengan standar.